

ABSTRAK

Integrasi antara pariwisata berbasis edukasi dalam konteks industri teh dalam perencanaan dan perancangan arsitektur untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan industri teh yang mengalami penurunan dalam beberapa dekade terakhir, khususnya di Indonesia. Bagaimana arsitektur dapat menjadi sebuah solusi dalam menjawab tantangan industri teh melalui pendekatan desain yang mempertimbangkan lokalitas dan keberlanjutan, tetapi juga mendukung pelestarian budaya the sekaligus mendorong revitalisasi ekonomi lokal melalui pengalaman wisata edukasi. Pemanfaatan elemen kontekstual kawasan, seperti lanskap perkebunan teh dan praktik pengolahan teh, menjadi dasar dalam menciptakan ruang yang relevan. Pendekatan *atmosphere* oleh Peter Zumthor, yang menekankan pengalaman multisensori dan penciptaan suasana untuk membangun konektivitas antara manusia dan ruang menjadi pertimbangan untuk menghasilkan arsitektur yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang fisik tetapi juga bermakna secara pengalaman.

Kata Kunci: Wisata Edukasi, Teh, Industri, *Atmosphere*.